

ABSTRAK

Dwi Kurniasih. 2024. *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Melalui Model Pembelajaran Kelompok Partisipatif SD Negeri Babadan 2, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Tahun Pelajaran 2023/2024.* Tesis. Madiun: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd., (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

Kata kunci: *Membaca, Siswa Kelas I, Kelompok Partisipatif*

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I Sekolah Dasar Babadan 2 Paron Ngawi dengan model kelompok partisipatif karena selama ini kemampuan siswa membaca permulaan masih kurang dan pembelajaran selama ini sebatas dengan LKA, spidol dan papan tulis. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif partisipatif dengan menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc.Taggart. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Babadan 2 Paron Ngawi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kualitatif. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan langkah-langkah menyusun perencanaan, mengadakan tindakan, observasi, dan mengadakan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi langsung, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Babadan 2 Paron Ngawi. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi yang meningkat pada setiap siklusnya. Siklus I: rata-rata hasil latihan membaca 7,00. Pada siklus I tersebut, jumlah siswa yang mendapatkan nilai hasil latihan membaca 10 dari 25 siswa, atau 40%. Siklus II: rata-rata hasil latihan membaca 7,50. Pada siklus II tersebut, jumlah siswa yang mendapatkan nilai hasil latihan membaca 12 dari 25 siswa, atau 48%. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh model pembelajaran kelompok partisipatif: (1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik. (2) Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan. (3) Membimbing pelatihan. (4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. (5) Memberikan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan diberi motivasi.

ABSTRACT

Dwi Kurniasih. 2024. *Improving the Reading Ability of First Academic Year Through Participatory Group Learning Model Grade Students of Babadan 2 State Elementary School, Paron Subdistrict, Ngawi Regency, 2023/2024.* Thesis. Madiun: Master's Program in Indonesian Language and Literature Education, School Faculty, PGRI University of Madiun. Advisors: (I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd., (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

Key Words: *Reading, Class I Students, Participatory Group.*

The aim of this research is to describe the improvement of initial reading skills in class I students at Babadan 2 Paron Ngawi Elementary School using a participatory group model because so far students' initial reading abilities are still lacking and learning has so far been limited to worksheets, markers and whiteboards. This research is classroom action research carried out in a collaborative, participatory manner using the Kemmis and Mc. Taggart research model. The subjects in this research were class I students at SDN Babadan 2 Paron Ngawi.

The method used in this research is qualitative classroom action research. The strategy used in this research is a case study with the steps of planning, taking action, observing and reflecting. Data collection techniques include interviews, direct observation and tests.

The results of the research showed that there was an increase in the initial reading ability of class I students at SDN Babadan 2 Paron Ngawi. This increase can be seen from the observation results which increase in each cycle. Cycle I: average reading practice results 7.00. In the first cycle, the number of students who got marks from reading practice was 10 out of 25 students, or 40%. Cycle II: average reading practice results 7.50. In cycle II, the number of students who got a score from the reading practice was 12 out of 25 students, or 48%. This success is influenced by the participatory group learning model: (1) Conveying goals and preparing students. (2) Demonstrate knowledge or skills. (3) Guiding training. (4) Check understanding and provide feedback. (5) Provide opportunities for further training, with motivation.